

## Promosi kesejahteraan hewan dan higiene sanitasi dalam penyembelihan hewan kurban di Kota Kupang

Aji Winarso<sup>1\*</sup>, Dodi Darmakusuma<sup>2</sup>, Maxs Urias E. Sanam<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Nusa Cendana, Kupang, Nusa Tenggara Timur

<sup>2</sup>Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Nusa Cendana, Kupang, Nusa Tenggara Timur

**ABSTRAK:** Tulisan mendeskripsikan pengetahuan masyarakat sasaran sosialisasi tentang implementasi kesrawan dan praktik higiene/sanitasi penyembelihan hewan kurban di Kota Kupang setelah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Nusa Cendana. Penelitian ini merupakan penelitian survey pada populasi yang diintervensi dengan penyuluhan dan pelatihan dengan menggunakan metode pre test dan post test. Peserta penyuluhan dan pelatihan kesrawan dan higiene daging kurban di Masjid Al Mujahidin Penfui dan Masjid Darul Hijrah Kolhua, Kota Kupang (masing-masing 15 orang), yaitu. Soal pretest dan posttest sebanyak 20 pertanyaan benar dan salah. Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan Microsoft Excel. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan kesrawan dan praktik higiene bagi panitia kurban di kedua masjid berhasil meningkatkan skor pemahaman peserta tentang aspek kesrawan dan praktik higiene dan sanitasi dalam menangani hewan dan daging kurban sebesar 47,5% dan 40,2%. Pemahaman tersebut penting sebagai landasan sikap dan tindakan dalam menghasilkan daging kurban yang aman, sehat, utuh dan halal.

### Kata kunci:

kesejahteraan hewan, higiene daging, Islam, penyembelihan halal

### ■ PENDAHULUAN

Pemotongan hewan kurban merupakan aktivitas pemotongan hewan ruminansia yang mayoritas dilakukan di luar Rumah Potong Hewan (RPH). Fasilitas dalam pemotongan hewan kurban di masjid-masjid umumnya tidak selengkap di RPH. Demikian pula personel yang terlibat, sebagian besar belum terlatih untuk memotong hewan. Oleh karenanya, pemotongan hewan kurban yang dilakukan di luar RPH sangat rawan dengan isu kesejahteraan hewan dan kualitas produk dagingnya. Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 114/Permentan/PD.410/9/2014 tentang pemotongan hewan kurban. Permentan ditujukan untuk menjamin pemotongan hewan kurban yang baik dan menghasilkan daging yang aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH).

Latar belakang sosial budaya masyarakat Indonesia yang sangat beragam, menyebabkan penerapan Permentan tersebut tidak merata. Penerapan kesrawan dan praktik higiene/sanitasi di masyarakat perlu mendapat dukungan. Oleh karena itu, Universitas Nusa Cendana sebagai salah satu perguruan tinggi di Kota Kupang turut andil dalam sosialisasi dan pendampingan di masyarakat. Pengetahuan yang meningkat diharapkan dapat mengubah sikap dan tindakan. Pengetahuan tentang kesrawan menjadi sangat penting karena tanpa pengetahuan maka kesrawan terabaikan, sebagaimana telah dinyatakan bahwa sumber-sumber penderitaan hewan terangkum dalam 4k (4i), yaitu ketidaktahuan (*ignorance*), kurang pengalaman

(*inexperience*), kurang kompeten (*incompetence*), dan kurang pertimbangan (*inconsideration*) (Gregory 1998).

Studi ini mendeskripsikan pengetahuan masyarakat sasaran sosialisasi tentang implementasi kesrawan dan praktik hygiene/sanitasi penyembelihan hewan kurban setelah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan.

### ■ BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survey pada populasi yang diintervensi dengan penyuluhan dan pelatihan menggunakan metode pre test dan post test. Sampel adalah peserta penyuluhan dan pelatihan kesrawan dan higiene daging kurban di Masjid Al Mujahidin Penfui dan Masjid Darul Hijrah Kolhua Kota Kupang (masing-masing 15 orang). Soal pretest dan posttest sebanyak 20 pertanyaan benar dan salah. Data kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan Microsoft Excel.

### ■ HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya peningkatan pengetahuan masyarakat di kedua masjid ditempuh dengan metode penyuluhan dan pelatihan. Materi-materi kesrawan dan praktik higiene produksi daging ASUH sebagaimana pada Tabel 1.

Diterima: 03-06-2018 | Direvisi: 27-07-2018 | Disetujui: 31-07-2018

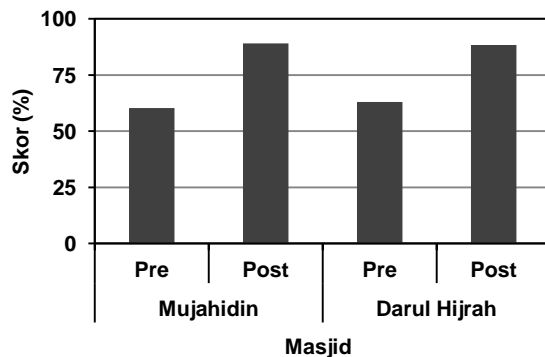
© 2018 CC-BY-SA. Ini adalah artikel *Open Access* yang didistribusikan berdasarkan ketentuan dari *Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License* (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Tabel 1 Materi-materi penyuluhan dan pelatihan

No.	Materi penyuluhan/pelatihan
1	Pengenalan aspek-aspek dalam konsep kesrawan
2	Kesrawan dalam ajaran islam
3	Manfaat implementasi kesrawan
4	Zoonosis, higiene personal dan higiene daging
5	Kriteria hewan qurban yang sesuai syariat dan sehat
6	Penyembelihan halal yang memenuhi persyaratan kesrawan
7	Aplikasi kesrawan hewan qurban selama penampungan hingga penyembelihan
8	Handling dan teknik merobohkan ternak ruminansia besar
9	Penanganan daging qurban

Perhatian kesrawan selama pemotongan hewan menitikberatkan pada upaya mencegah penderitaan hewan yang tidak perlu (Broom & Fraser 2007). Kesrawan yang baik bermanfaat terhadap kualitas daging yang dihasilkan (Collins & Huey 2015). Kesrawan dalam volume besar dapat memberikan efisiensi tenaga karena *handling* ternak yang stress akan lebih sulit dilakukan (Haemsworth & Barnett 2000) dan memperbesar risiko cedera (Waiblinger *et al.* 2006). Perhatian pada higiene dan sanitasi selain bertujuan untuk menghasilkan daging ASUH, juga melindungi pencemaran lingkungan (Aerita *et al.* 2014).

Gambar 1 menunjukkan ada peningkatan pengetahuan peserta penyuluhan dan pelatihan. Masjid Al Mujahidin dan Darul Hijrah masing-masing tercatat rata-rata skor peserta sangat baik, yaitu 89,00 dan 88,33. Skor pemahaman masing-masing meningkat sebesar 47,5% dan 40,2%.



Gambar 1 Skor pre- dan posttest peserta penyuluhan dan pelatihan

Skor peserta sebesar 60,33 pada Masjid Al Mujahidin dan 63,0 pada Masjid Darul Hijrah sebelum penyuluhan dan pelatihan. Hal yang mempengaruhi pemahaman kesrawan yaitu latar belakang sosial, budaya, geografis, pendidikan, agama, dan ekonomi (Verhoog 2007). Pengetahuan tentang kesrawan dapat bertambah melalui pendidikan dan pelatihan (Gustiar 2012). Pemahaman peserta menjadi sangat baik setelah mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan kesrawan dan praktik higiene. Hal ini diikuti dengan perubahan sikap dan tindakan yang menerapkan kesrawan dan praktik higiene pada penyembelihan hewan qurban (Winarso *et al.* 2017a, Winarso *et al.* 2017b).

## ■ SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan kesrawan dan praktik higiene bagi panitia qurban di Masjid Al Mujahidin Penfui dan Masjid Darul Hijrah Kolhwa berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang aspek kesrawan, praktik higiene dan sanitasi dalam menangani hewan dan daging qurban. Pemahaman tersebut penting sebagai landasan sikap dan tindakan dalam menghasilkan daging qurban yang ASUH.

## ■ INFORMASI PENULIS

### Penulis untuk Korespondensi

\*AW: ajiwinarso@staf.undana.ac.id

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Nusa Cendana, Kupang, Nusa Tenggara Timur.

## ■ UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini merupakan bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat - Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui skema Program Ipteks bagi Masyarakat (IbM) Tahun 2017 (No Kontrak LPM Undana: 282/UN15.20/PM/2017). Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada LPM dan FKH Undana serta kedua mitra PKM, yaitu DKM Al Mujahidin, Lanud El Tari, Penfui dan DKM Darul Hijrah/Yayasan Darul Hijrah Madani, Kolhwa.

## ■ PUSTAKA ACUAN

- Aerita AN, Pawenang ET, Mardiana. 2014. Hubungan higiene pedagang dan sanitasi dengan kontaminasi salmonella pada daging ayam potong. *Unnes Journal of Public Health* 3(4): 9-16.
- Broom DM, Fraser AF. 2007. *Domestic Animal Behaviour and Welfare*. 4th Ed. Wallingford: CABI.
- Collins DS, Huey RJ. 2015. *Gracey's Meat Hygiene*. West Sussex: Wiley & Sons.
- Gregory NG. 1998. *Animal Welfare and Meat Science*. Oxon: CABI.
- Gustiar R. 2012. *Studi pengetahuan, sikap dan praktik kesejahteraan hewan dan biosekuriti pada petugas instalasi karantina hewan primata Balai Besar Karantina Pertanian Soekarno Hatta [Tesis]*. Bogor: IPB.
- Hemsworth PH, Barnett JL. 2000. *Human – Animal Interactions and Animal Stress*. Di dalam: Moberg GP, Mench JA [ed.]. *Biology of Animal Stress*. Oxon: CABI.
- Verhoog H. 2007. The tension between common sense and scientific perception of animals: recent developments in research on animal integrity. *NJAS* 54(4): 361-373.
- Waiblinger S, Boivin X, Pedersen V, Tosi MV, Janczak AM, Visser EK, Jones RB. 2006. Assessing the human-animal relationship in farmed species: A critical review. *Applied Animal Behaviour Science* 101: 185-242.
- Winarso A, Darmakusuma D, Sanam MUE. 2017a. Penerapan kesejahteraan hewan dalam pelaksanaan ibadah qurban di Kota Kupang. *Seminar Nasional V FKH Undana, Kupang 26 Oktober 2017*.
- Winarso A, Darmakusuma D, Sanam MUE. 2017b. Praktik higiene daging dalam penyembelihan hewan qurban di Kota Kupang. *J Kajian Vet (accepted, in press)*.